

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dalam mengembangkan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Untuk mewujudkan proses pembelajaran maka dibutuhkan sistem pendidikan.

Pernyataan ini sejalan dengan pengertian pendidikan di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab I pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Wujud nyata pendidikan itu melalui kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi sesuatu yang harus dijalani oleh peserta didik guna mencapai karier yang diinginkan.

Pernyataan ini sejalan dengan Booth (2005:79) yang mendefinisikan “Aspirasi karier sebagai suatu tujuan yang ditetapkan seseorang untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki arti penting bagi seseorang”.

Caroline (2005:78) mendefinisikan “Aspirasi karier adalah tujuan yang ditetapkan oleh individu untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki arti penting bagi individu.” Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa aspirasi karier adalah harapan individu untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan berharga di masa mendatang.

Kenyataan yang ditemukan masih ada siswa yang bingung dalam memilih sekolah lanjutan, hal ini ditunjukkan dengan masih banyak peserta didik yang belum memiliki cita-cita dan belum mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat sehingga siswa tidak memiliki harapan karier.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa yang dilakukan peneliti dan berdasarkan angket yang diedarkan kepada siswa melalui google form oleh guru bimbingan dan konseling di UPTD SMP Negeri 4 Kupang diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa kelas VIII^A yang belum paham tentang pilihan-pilihan karier, belum punya cita-cita yang jelas, masih bingung dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan, dan belum paham tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat. Kebutuhan informasi tentang karier siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang membutuhkan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan siswa akan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat dibutuhkan peran guru bimbingan dan konseling di sekolah, dan wujud nyata peran guru bimbingan dan konseling adalah membantu

siswa untuk memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut melalui bimbingan karier.

Bimbingan karier yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam membuat perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karier yang dihadapi.

Winkel (2005:14) menyatakan bahwa bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/ profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karier sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul profil aspirasi karier siswa dan implikasinya bagi program bimbingan karier (studi deskriptif kuantitatif pada siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana profil aspirasi karier siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apa implikasi profil aspirasi karier siswa kelas VIII^A di UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 bagi program bimbingan karier?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Profil aspirasi karier siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023.
2. Implikasi profil aspirasi karier siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 bagi program bimbingan karier.

D. Defenisi Konseptual

Definisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar terarah dan sesuai dengan topik penelitian serta ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini. Berikut ini diuraikan beberapa konsep penting yang tercakup di dalam topik penelitian ini yakni :

1. Aspirasi Karier

Booth (2005:79) mendefenisikan “Aspirasi karier sebagai suatu tujuan yang ditetapkan seseorang untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau

tugas yang memiliki arti penting bagi seseorang, dengan kata lain secara umum aspirasi karier dapat diartikan sebagai suatu harapan dalam pilihan karier”.

Caroline (2005: 78) mendefenisikan “Aspirasi karier adalah tujuan yang ditetapkan oleh individu untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki arti penting bagi individu.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspirasi karier adalah harapan individu untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan berharga di masa mendatang.

2. Implikasi bagi program Bimbingan Karier

Winkel (2005:14) menyatakan bahwa bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/ profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Selanjutnya menurut Munandir (dalam Hartono, 2016:29) “Bimbingan karier adalah proses membantu siswa dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya”.

Dari kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier adalah suatu proses bimbingan untuk mempersiapkan seseorang menghadapi dunia kerja, memilih lapangan kerja atau jabatan/ profesi tertentu

dan membantu individu memahami dunia kerja atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan–keterampilan yang dimiliki oleh individu.

Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan implikasi bagi program bimbingan karier dipahami sebagai sumbangan hasil penelitian tentang aspirasi karier siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang bagi program bimbingan karier agar dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karier.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah selaku penanggung jawab utama di sekolah untuk meningkatkan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa untuk mengetahui pilihan-pilihan karier yang ada di masyarakat melalui pemberian bimbingan karier.

2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling agar merencanakan dan menjalankan program layanan bimbingan dan konseling yang tepat untuk lebih menjawab kebutuhan siswa terutama

bimbingan karier untuk membantu siswa mengetahui pilihan-pilihan karier yang ada di masyarakat.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian menjadi bahan masukan bagi siswa untuk dapat memahami tentang pentingnya bimbingan konseling khususnya program bimbingan karier untuk membantu mengembangkan aspirasi karier yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa.